



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

SPOT REPORT

PENYAKIT EBOLA DI NIGERIA

21 OKTOBER 2026 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit Ebola

ETIOLOGI

- Penyakit ebola disebabkan oleh **Orthoebolavirus**
- Terdapat 6 spesies dan 3 di antaranya sering menyebabkan *outbreak*: Zaire/disebut *Ebola virus* (EBOV), *Sudan virus* (SUDV), dan **Bundibugyo virus** (BDBV).
- Angka kematian (CFR): 25-90%, rata-rata 50%

PENULARAN

- Kontak dengan **hewan terinfeksi** melalui penyembelihan, masak, atau konsumsi
- Kontak dengan **darah, cairan tubuh, atau sekresi lain (feses, urin, air liur, cairan semen)** dari **manusia terinfeksi** melalui luka terbuka atau selaput lendir
- Kontak dengan **benda yang terkontaminasi**

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: **2-21 hari**
- **Gejala awal**: demam, kelelahan, malaise, nyeri otot, sakit kepala, sakit tenggorokan.
- **Gejala lanjutan**: muntah, diare, ruam, nyeri perut, gangguan ginjal dan hati.
- **Gejala berat**: perdarahan dari muntahan, hidung, gusi, dan vagina.

DIAGNOSIS

Pemeriksaan PCR

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik, pengobatan **bersifat suportif dan simptomatis**

VAKSINASI

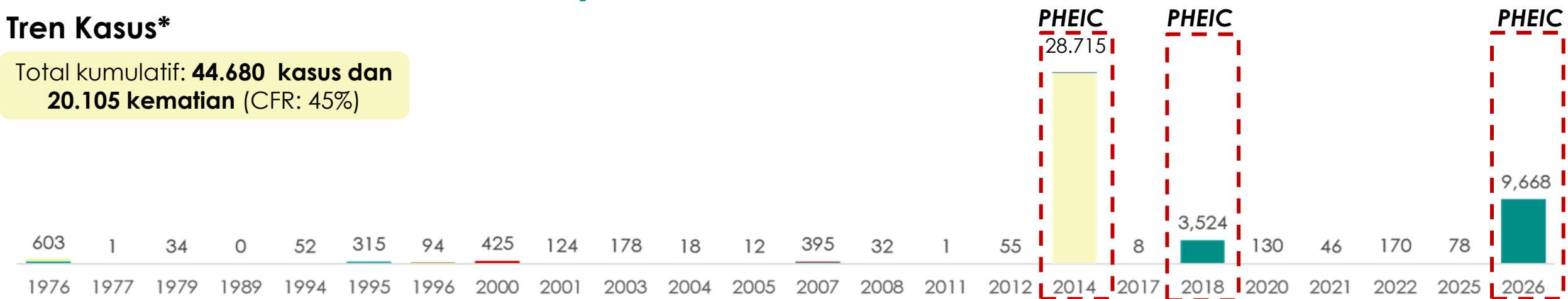
Vaksin (Ervebo dan Zabdeno-Mvabea) yang telah disetujui untuk Ebola virus Disease (EVD). Namun, **hanya tersedia di Afrika untuk penanganan outbreak.**

Sumber: [WHO](#), [DONS WHO](#)

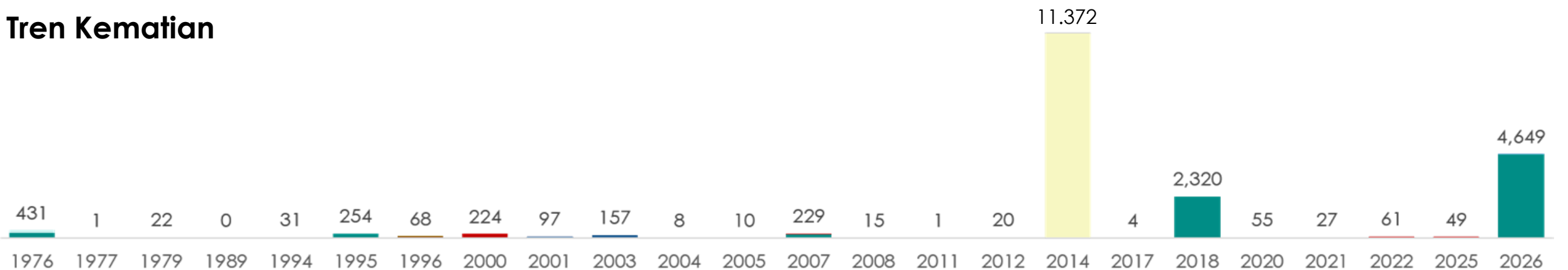
Tren Kasus dan Kematian Penyakit Ebola di Global Tahun 1976-2026

Tren Kasus*

Total kumulatif: **44.680 kasus** dan **20.105 kematian** (CFR: 45%)



Tren Kematian



Kasus penyakit Ebola **pertama kali** dilaporkan pada tahun **1976** pada wabah di RD Kongo. Sejak saat itu, virus ini muncul secara sporadik di beberapa negara. Penyakit Ebola telah ditetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) **sebanyak 3 kali**

Kasus konfirmasi Ebola belum ditemukan di Indonesia

Keterangan

■ RD Kongo ■ Uganda ■ Sudan ■ Inggris ■ Amerika Serikat ■ Filipina ■ Pantai Gading ■ Gabon ■ Rusia ■ Afrika Selatan ■ Kongo ■ Afrika Barat (Guinea, Liberia, Sierra Leone) ■ Italia ■ Mali ■ Nigeria ■ Prancis ■ Kenya ■ Senegal ■ Spanyol

*: total dari konfirmasi, probable, dan suspek

Kasus Konfirmasi Ebola di Nigeria

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[WHO AFRO](#), [MoH Nigeria](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 20 Oktober 2026, otoritas kesehatan Nigeria melaporkan 1 kasus konfirmasi Ebola
- Kasus merupakan seorang perempuan warga negara Nigeria dan memiliki riwayat perjalanan ke Uganda.
- Pada 7 Oktober 2026, kasus mengalami gejala (empat hari setelah kedatangan di Nigeria)
- Pada 11 Oktober 2026, kasus datang ke faskes swasta di Abuja
- Pada 20 Oktober 2026, hasil laboratorium rilis dengan hasil terkonfirmasi virus Bundibugyo. Saat ini kasus dalam isolasi dan menerima perawatan
- Saat ini, tidak dilaporkan adanya kasus aktif Ebola di Uganda, dimana MoH Uganda telah menyatakan deklarasi berakhirnya *outbreak* Ebola di negaranya pada 28 Juli 2026

Respons Nigeria dan WHO

- Melakukan penyelidikan epidemiologi mendalam, pelacakan kontak erat, dan pencarian kasus tambahan ke kelompok risiko seperti tenaga kesehatan, pasien, pendamping pasien, dan kontak selama perjalanan
- Hingga 20 Oktober 2026, terdapat 44 kontak erat. Seluruh kontak erat dilakukan karantina dan pemantauan lebih lanjut
- Aktivasi sistem manajemen kejadian untuk koordinasi respons
- Memperkuat PPI di rumah sakit dan menyediakan APD untuk tenaga kesehatan
- Melakukan komunikasi risiko dan pemberdayaan masyarakat, termasuk penyediaan *call center*

Update Kasus

1 Konfirmasi

0 kematian

Lokasi Kejadian



Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

PENCEGAHAN PENYAKIT EBOLA

1. MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN, TERUTAMA:

Cuci Tangan Pakai Sabun Atau Menggunakan Hand Sanitizer



Gunakan Masker terutama apabila Anda sedang mengalami gejala sakit, termasuk bagi kelompok rentan atau saat berada di tempat umum.



Menerapkan Etika Batuk dan Bersin



2. APABILA MELAKUKAN PERJALANAN KE NEGARA YANG SEDANG TERJANGKIT WABAH EBOLA: Tetap Terapkan Protokol Kesehatan (Sesuai No. 1)



Menghindari Kontak dengan orang/hewan yang terinfeksi serta benda yang terkontaminasi hewan/orang terinfeksi.



Konsumsi Aman

Mengonsumsi daging hewan yang sudah dimasak/matang serta menghindari konsumsi hewan liar.



3. SEGERA PERIKSAKAN DIRI KE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN:

(seperti Puskesmas atau Rumah Sakit) apabila Anda mengalami gejala khas Ebola, yaitu demam dan perdarahan pasca 21 hari dari negara terjangkit.



GEJALA KHAS EBOLA:



DEMAM



PERDARAHAN

PASCA 21 HARI (WAKTU INKUBASI)



SEGERA PERIKSAKAN



Kewaspadaan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan adalah kunci pencegahan Ebola.
LINDUNGI DIRI, KELUARGA, DAN MASYARAKAT!

